



PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi
PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi
PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

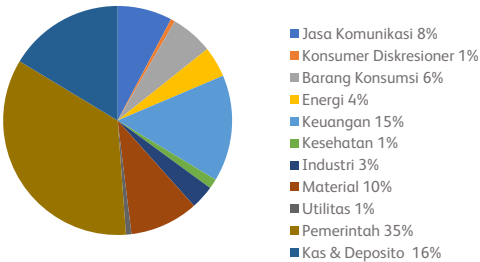


Ulasan Manajer Investasi

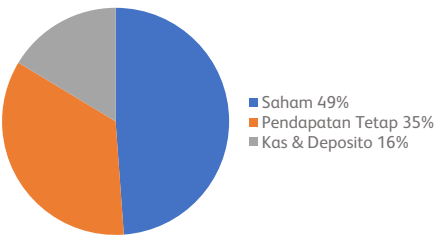
Sepanjang Januari 2026, pasar keuangan domestik Indonesia berada dalam tekanan seiring meningkatnya ketidakpastian pada struktural dan kebijakan. Pasar saham mengalami volatilitas menyusul pembekuan sementara penyesuaian indeks oleh *Morgan Stanley Capital International* (MSCI) akibat kekhawatiran terhadap transparansi kepemilikan saham dan potensi manipulasi pasar, yang memicu penyesuaian risiko oleh investor asing serta meningkatkan risiko penurunan klasifikasi Indonesia menjadi *Frontier Market* jika perbaikan dinilai tidak memadai. Otoritas domestik merespons dengan menegaskan komitmen reformasi pasar modal melalui pergantian kepemimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta penyiapan langkah kebijakan yang mencakup peningkatan minimum *free float* (saham dengan persentase kepemilikan di bawah 5% per pemegang saham), penguatan pengungkapan kepemilikan dan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO), pengetatan pengawasan pasar, dan percepatan demutualisasi BEI guna memulihkan kepercayaan investor. Di pasar obligasi, *yield* (imbal hasil) INDOGB tenor 10 tahun sempat meningkat signifikan setelah realisasi defisit fiskal 2025 tercatat mendekati batas maksimum 3% Produk Domestik Bruto (PDB), memicu tekanan pada nilai tukar Rupiah dan mendorong intervensi Bank Indonesia (BI) untuk menjaga stabilitas pasar valuta asing dan obligasi. Pada akhir Januari 2026, BI mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,75% dengan fokus utama menjaga stabilitas nilai tukar di tengah inflasi yang tetap terkendali dalam sasaran, seraya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang solid pada 2025–2026. Secara global, pasar ekuitas bergerak fluktuatif di tengah ketidakpastian arah kebijakan moneter AS dan eskalasi risiko geopolitik. The Federal Reserve mempertahankan suku bunga di kisaran 3,5–3,75% sesuai ekspektasi, dengan inflasi inti menunjukkan tren moderasi meski masih di atas target. Disisi lain, terjadi peningkatan ketidakpastian pada kebijakan setelah nominasi Ketua The Fed yang berpotensi lebih *hawkish* (mendukung kebijakan pengetatan moneter) serta eskalasi tensi geopolitik dan perdagangan global, termasuk di Timur Tengah, Venezuela, dan Eropa.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Februari 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



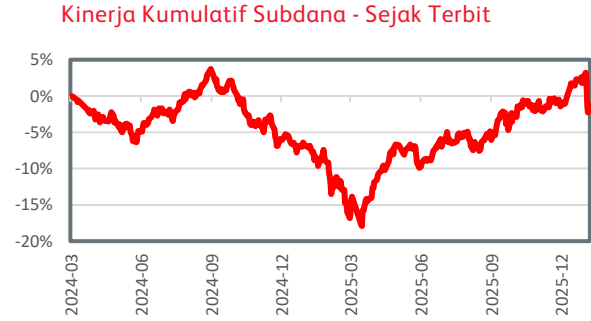
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ANEKA TAMBANG	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA
BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA	BUMI RESOURCES MINERALS
CISARUA MOUNTAIN DAIRY	FR0065	FR0065	FR0065
FR0065	FR0076	FR0079	FR0083
FR0096	FR0104	FR0106	FR0107
FR0107	FR0109	INDAH KIAT PULP AND PAPER	KAS
MAYORA INDAH	TELKOM INDONESIA	XLSMART TELECOM SEJAHTERA	

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengelolaan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURDP:IJ	Rp1,000	Rp987	Rp0.46	0.47	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRDP	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	4.39%	-0.17%	0.52%	-0.17%	5.99%	n.a.	n.a.	-0.68%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	-1.54%	0.97%	-1.54%	16.31%	n.a.	n.a.	8.14%
60% IDX80*) + 40% IBPA Govt Bond												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.